

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian melalui tahapan-tahapan seperti observasi, wawancara, dan analisis di Desa Ciburial Kabupaten Bandung, penulis menyimpulkan hasil penelitian ini menjadi poin-poin sebagai berikut:

1. Peranan Pemerintah Desa dalam program pemberdayaan yang dilakukan kepada masyarakat sudah terealisasi dengan terstruktur. Pemerintah Desa Ciburial sudah berperan baik sebagai fasilitator dalam pendampingan maupun fasilitator dalam permodalan kepada masyarakat sekitar untuk pengembangan pariwisata Desa Ciburial. Peran sebagai fasilitator juga sudah dikembangkan Pemerintah Desa dengan membentuk berbagai pemberdayaan seperti, bentuk pemberdayaan dalam bidang pemerintah desa yang membuat perangkat desa menjadi orang-orang terlatih yang dapat memberikan pendampingan perihal desa wisata, pemberdayaan dalam bidang kelembagaan yang membuat masyarakat ikut serta dalam semua kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa yang bekerjasama dengan Kelompok Sadar Wisata, pemberdayaan dalam bidang ekonomi yang membuat masyarakat dapat mendapatkan berbagai lapangan pekerjaan dengan adanya agrowisata dan membuat berbagai kerajinan yang dijadikan ciri khas di Desa Ciburial, pemberdayaan dalam bidang teknologi yang membuat masyarakat tidak melek teknologi dengan adanya pelatihan fotografi untuk kawasan desa wisata, pemberdayaan dalam bidang kesehatan yang membuat masyarakat dan wisatawan dapat merasakan keamanan dan kenyamanan karena adanya protokol kesehatan yang ketat, dan pemberdayaan dalam bidang pendidikan yang membangun sumber daya masyarakat agar berkompeten dengan adanya beberapa pelatihan kreativitas dan pengelolaan sampah yang menjadikan desa wisata memenuhi salah satu aspek Sapta Pesona yaitu kebersihan. Semua bentuk pemberdayaan tersebut memiliki dampak besar terhadap daya/kekuatan masyarakat sekitar.
2. Tingkat partisipasi yang sudah dilakukan

masyarakat sekitar Desa Ciburial sudah memasuki bagian teratas dalam teori *a ladder of citizen participation* yang dikemukakan oleh Arnstein (1969). Berada di tangga kedua yaitu *delegated power*, mencerminkan bahwa masyarakat Desa Ciburial sudah memiliki pengetahuan mengenai program pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah kepada masyarakatnya mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga kelembagaan. Masyarakatnya juga sudah berinisiatif hadir karena memiliki kewenangan dalam membuat keputusan. Tingginya tingkat partisipasi yang telah dilakukan masyarakat sekitar berpengaruh besar terhadap pengembangan pariwisata di Desa Ciburial karena masyarakat sudah bisa bekerjasama dengan baik bersama pemerintah desa dalam melakukan segala program pemberdayaan untuk pengembangan pariwisata di desanya.

3. Keterkaitan tingkat partisipasi terhadap keberhasilan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Desa Ciburial dapat dinilai dari analisis dengan berbagai indikator keberhasilan lainnya. Indikator pertama yaitu kemiskinan masyarakat, pada indikator ini dinyatakan belum berhasil karena tingkat kemiskinan masyarakat masih tinggi karena diatas 30%. Indikator kedua yaitu pekerjaan masyarakat, pada indikator ini dinyatakan sudah berhasil karena angka masyarakat yang sudah mendapatkan pekerjaan lebih tinggi dibandingkan dengan yang belum mempunyai pekerjaan. Pekerjaan masyarakat ini sangat erat kaitannya dengan pengembangan pariwisata di Desa Ciburial yaitu mata pencaharian bercocok tanam. Di Desa Ciburial memang agrowisata dikembangkan untuk pariwisata yang berkelanjutan. Indikator ketiga yaitu keikutsertaan masyarakat dalam kelembagaan, pada indikator ini dinyatakan sudah berhasil seperti indikator yang kedua. Masyarakat sudah berpartisipasi banyak dalam berbagai program pemberdayaan dalam pengembangan pariwisata di desanya. Program-program tersebut diantaranya seperti pembinaan desa wisata, pelatihan berbagai kreativitas seperti kerajinan kayu dan bambu, budidaya madu murni, penyediaan akomodasi dan transportasi untuk wisatawan. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa

keterkaitan tingkat partisipasi terhadap keberhasilan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Desa Ciburial belum berhasil sepenuhnya. Walaupun masyarakatnya sudah banyak yang mempunyai pekerjaan dan berpartisipasi banyak pada setiap program pemberdayaan dalam pengembangan pariwisata, namun tingkat kemiskinan masyarakat di Desa Ciburial masih cukup tinggi karena belum adanya pemerataan pendapatan dari hasil partisipasi mereka dalam melakukan pengembangan pariwisata di desanya.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil olah data dan pengambilan data di lapangan, peneliti memiliki rekomendasi bagi beberapa pihak, sebagai berikut :

1. Rekomendasi Akademik

Berdasarkan hasil olah data dan temuan yang dilakukan peneliti di lapangan, peneliti memiliki rekomendasi bagi akademisi agar dapat melanjutkan penelitian lebih jauh perihal tingkat partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan di Desa Ciburial agar dapat dianalisis pengaplikasiannya untuk melihat perkembangan kemajuan Desa Ciburial.

2. Rekomendasi Praktisi

Pemerintah dan pengelola diharapkan dapat terus meningkatkan pemberdayaan dalam bidang ekonomi karena akan berpengaruh besar terhadap kemajuan masyarakat desa. Pemerintah juga diusahakan selalu mengadakan berbagai event yang melibatkan banyak masyarakat untuk ikut serta, dan diharapkan terus menjaga birokrasinya terhadap masyarakat sekitar dalam pemberdayaan kelembagaan.